

ABSTRAK

Muhammad Naufal Hilmi Arrosyid.2024. **Identifikasi Kandungan Boraks yang di jual di sekitar Kelurahan Karangbesuki Kota Malang.** Karya Tulis Ilmiah . Jurusan Analisis Farmasi Dan Makanan . Program Studi D-III Analisis Farmasi dan Makanan.

Dosen Pembimbing : Riska Yudhistia Asworo S.Si,M.Si

Boraks atau yang biasa disebut dengan “bleng” merupakan bahan kimia yang dilarang penggunaannya untuk pangan sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomer 033 tahun 2012 yaitu tentang bahan tambahan pangan. Meskipun penggunaannya sudah dilarang namun masih banyak orang yang menggunakan boraks sebagai bahan tambahan makanan. Boraks digunakan pada produk seperti pempek karena dianggap sangat efektif untuk mengenyalkan pempek dan harganya relatif murah. Mengonsumsi pempek yang mengandung boraks dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui adanya kandungan boraks pada pempek yang dijual disekitar Kelurahan Karangbesuki Kota Malang. Kelurahan Karang Besuki digunakan sebagai tempat pengambilan sampel dikarenakan belum ada penelitian mengenai identifikasi boraks pada pempek yang dijual di kelurahan karangbesuki. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu metode uji nyala dan uji turmeric sesuai dengan SNI-2894-1992 tentang metode pengujian boraks .Pada uji nyala hasil positif boraks ditunjukkan dengan munculnya warna nyala hijau. Pada uji turmeric hasil positif ditunjukkan dengan munculnya warna hijau kehitaman pada sampel. Dari hasil penelitian didapatkan dari 6 sampel 2 sampel positif mengandung boraks. Hal ini ditandai dengan munculnya warna hijau pada kedua sampel tersebut saat uji nyala. Pada uji turmeric juga didapatkan hasil perubahan warna menjadi hijau kehitaman pada kedua sampel yang menandakan bahwa sampel positif boraks.

Kata kunci: Pempek, Boraks, Uji nyala dan Uji turmeric